

**ANALISA PENGARUH PRICE SALES RASIO, LEVERAGE KEUANGAN,  
TINGKAT BUNGA, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PENDAPATAN SAHAM**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**

KK  
B 114/99  
hah  
a



**DIAJUKAN OLEH :**

**KADEK DHARMA LAKSANA**

**No. Pokok : 049314394**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1999**

SKRIPSI

ANALISA PENGARUH PRICE SALES RASIO, LEVERAGE KEUANGAN,  
TINGKAT BUNGA, DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PENDAPATAN SAHAM

DIAJUKAN OLEH :

KADEK DHARMA LAKSANA

No. Pokok : 049314394

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH DOSEN  
PEMBIMBING,

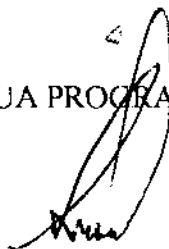
DOSEN PEMBIMBING,



DR. HJ. SETYANINGSIH S, SE

TANGGAL 22 - 10 - 1999

KETUA PROGRAM STUDI,



DR. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL 25 - 10 - 1999

## ABSTRAKSI

Perkembangan pasar modal di Indonesia terus mengalami kemajuan yang pesat sejak diberlakukannya beberapa peraturan-peraturan pemerintah dan deregulasi yang dikeluarkan pemerintah. Hal tersebut dapat dilihat dari pertumbuhan indeks harga saham gabungan yang ada di BEJ yang terus mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan pasar modal yang semakin meningkat dari tahun ke tahun tersebut menarik minat para investor untuk menginvestasikan dananya pada pasar modal. Hal ini diketahui dari jumlah transaksi yang terjadi semakin meningkat setiap tahunnya. Bagi seorang investor, mempelajari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, merupakan suatu hal yang tidak bisa diabaikan guna memperoleh pendapatan saham yang optimal.

Penelitian ini membahas tentang faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pendapatan saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode 1993-1996, dengan menggunakan hipotesa bahwa faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pendapatan saham tersebut adalah *price sales ratio*, leverage keuangan, ukuran perusahaan, dan tingkat bunga.

Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan model analisa korelasi dan regresi berganda dengan metode *Ordinary Least Square* (OLS) beserta test terhadap penyimpangan-penyimpangan asumsi klasik, sedangkan pendapatan saham yang diteliti adalah pendapatan saham dari perusahaan industri barang konsumsi yang meliputi produk makanan dan minuman, rokok, farmasi, serta kosmetik dan rumah tangga, dengan periode penelitian mulai tahun 1993 sampai dengan 1996.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menyimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan di dalam penelitian terbukti secara signifikan mempengaruhi pendapatan saham. *Price sales ratio* dan leverage keuangan mempunyai koefisien regresi yang negatif, yang berarti mempunyai pengaruh yang berlawanan terhadap pendapatan saham, sedangkan ukuran perusahaan dan tingkat bunga mempunyai koefisien regresi yang positif, yang berarti berpengaruh searah dengan pendapatan saham.